

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa *field research* (penelitian lapangan), di mana penelitian lapangan adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna memperoleh data yang relevan sesuai dengan keadaan.⁸⁴ Jenis penelitian *field research* ini didapatkan dari tempat kejadian berlangsung yang dilakukan dengan cara observasi dan membagikan kuesioner. Dalam penelitian ini yang dicari datanya adalah tentang Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Orientasi Etis, dan Religiusitas Terhadap Persepsi Auditor eksternal Terkait Praktik *Creative Accounting*.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif yang mana untuk menguji hipotesis yang ditentukan dan disajikan dalam bentuk angka. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang dimanfaatkan untuk mengelola data yang didapatkan dari pertanyaan pada kuesioner yang berwujud angka dan perhitungan teknik statistik. Teknik statistik penelitian ini yang didapatkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase jawaban responden pada kuesioner yang diberikan.⁸⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah generalisasi yang terdiri dari kualitas dan karakteristik pada suatu objek atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk membuat sebuah kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Semarang.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi. Sampel digunakan untuk memudahkan penelitian karena tidak memungkinkan peneliti mencari data dengan besaran populasi yang ada. Sampel yang diambil harus dipastikan representatif

⁸⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

⁸⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2009), 7

(mewakili) karena hasil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi.⁸⁶

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu dan seleksi khusus. Hal ini berarti penelitian ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi karena adanya persyaratan tertentu.⁸⁷

Responden yang dipilih sebagai pengambilan sampel penelitian adalah auditor eksternal di KAP wilayah Semarang yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Auditor eksternal yang bekerja di KAP Wilayah Semarang.
- b. Latar belakang pendidikan formal akuntansi serendah-rendahnya Diploma III
- c. Berpengalaman sebagai auditor eksternal minimal 1 tahun

Pada penelitian ini populasinya tidak diketahui, sehingga dasar pengambilan sampel didasarkan pada pendapat Roscoe, yang rekomendasi untuk pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah sampel yang pantas dalam pengambilan sampel sekitar 30-500
- b. Jika didapati suatu penggolongan dalam sampel (misalnya: perempuan dan laki-laki, pegawai swasta dan pegawai negeri) maka pengukuran sampel minimal 30
- c. Jika analisis yang digunakan dalam penelitian berupa *multivariat* (termasuk analisis regresi berganda), maka minimal sampel yang bisa diambil 10 kali jumlah variabel dalam penelitian.
- d. Jika penggunaan sampel lebih sederhana yang memakai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka ukuran sampel tiap kelompok berjumlah 10-20.⁸⁸

Berdasarkan pendapat yang diutarakan Roscoe dan karena ada 4 variabel dalam penelitian ini, maka jumlah sampel minimal yang diambil adalah 40 responden dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

⁸⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 66-68

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 218-219

⁸⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 74

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Desain adalah struktur, perencanaan, dan strategi penelitian dalam rangka untuk menjawab pertanyaan dan mengontrol kesalahan yang mungkin timbul.⁸⁹ Desain penelitian harus mencakup unsur-unsur penting yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan karena desain penelitian kuantitatif bersifat komprehensif dari keseluruhan proses penelitian.⁹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain kuantitatif yang menerangkan kejadian yang disertai dengan data statistik, karakteristik, dan model ikatan antar variabel.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Penentuan Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah karakteristik-karakteristik dari variabel berbeda yang memiliki faktor variabel dan dapat dimodifikasi untuk tujuan tertentu. Variabel penelitian harus diidentifikasi dan diinterpretasikan agar hubungan antara dua variabel atau lebih dapat dianalisis. Dalam penelitian adat dua variabel penentu yaitu:

1) Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya atau penyebab terjadinya variabel terikat. Terdapat tiga jenis variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pemahaman Akuntansi (X_1), Orientasi Etis (X_2), dan Religiusitas (X_3).

2) Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu Persepsi Auditor Eksternal Terkait Praktik *Creative Accounting*.

Sedangkan indikator variabel adalah bagaimana mendefinisikan parameter untuk mengukur variabel. Fungsi indikator variabel yaitu untuk membuat kuesioner atau angket yang akan disebar untuk mengukur setiap variabel dalam suatu penelitian. Namun, perlu dicatat

⁸⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2011), 154

⁹⁰Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006), 47

bahwa indikator hanya muncul dari konsep variabel penelitian yang ditentukan sebelumnya.⁹¹

3) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara bagi peneliti untuk menginterpretasikan teknik-teknik tertentu oleh peneliti dalam konstruksi aktif, sehingga peneliti dapat mereplika yang diukur dengan cara yang sama atau lebih efisien.⁹²

4) Skala Pengukuran

Skala merupakan titik acuan untuk menentukan panjang pendekatan interval pada alat ukur, sehingga dapat digunakan pada saat dilakukan pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif. Alat yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah *skala likert*. Untuk mengukur suatu pendapat, sikap atau persepsi individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang ada, kita mengacu pada *skala likert*. Variabel yang diukur dengan *skala likert* kemudian dijelaskan menjadi indikator. Indikator dari variabel tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan pernyataan dalam penyebaran kuesioner. Pernyataan dari setiap item instrumen mempunyai gradasi mulai dari yang sangat positif sampai sangat negatif. *Skala likert* yang digunakan adalah mulai dari 1 sampai dengan 5 berdasarkan kriteria sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju⁹³

Berdasarkan variabel di atas, yang berhubungan dengan pemahaman akuntansi, orientasi etis, dan religiusitas terhadap persepsi auditor eksternal terkait praktik *creative accounting*, maka dibuatlah tabel definisi operasional variabel sebagai berikut:

⁹¹Burhan Bungin, *Mertode Penelitian Kuantitatif Edi8si Kedua*, 103

⁹²Nur Indriantoro dan Bambang Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan BisnisI*, (Yogyakarta, BPF, 1999), 69

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel dan Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|---|--|---------------|
| <p>Pemahaman Akuntansi (X₁) Pemahaman akuntansi dapat didefinisikan sebagai metode yang digunakan individu untuk mengerti dan memahami tentang konsep dasar dan penerapan akuntansi yang disesuaikan dengan prinsip akuntansi.⁹⁴</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengklasifikasian akun pada laporan keuangan 2. Memahami periode pengakuan pendapatan asset 3. Memahami pembuatan estimasi akuntansi 4. Memahami penggunaan metode akuntansi⁹⁵ | <i>Likert</i> |
| <p>Orientasi Etis (X₂) Orientasi etis didefinisikan sebagai perilaku individu untuk menyelesaikan masalah terkait etika.⁹⁶</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindari hal yang merugikan orang lain 2. Menjaga martabat dan kesejahteraan individu 3. Memutuskan segala sesuatu dengan mempertimbangkan konsekuensi. 4. Pertimbangan etika yang kompleks antar individu 5. Keyakinan etis tergantung pada situasi.⁹⁷ | <i>Likert</i> |
| <p>Religiusitas (X₃) Religiusitas dapat didefinisikan sebagai kondisi yang terdapat pada setiap individu yang memotivasi untuk berpikir, berperilaku, bertindak, dan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini segala sesuatu yang diatur dalam agama. 2. Melakukan setiap praktik peribadatan agama yang dianutnya. 3. Mematuhi aturan agama dan | <i>Likert</i> |

⁹⁴ Hamonangan Siallagan, *Teori Akuntansi*, 15

⁹⁵ Dahlia Tri Anggraini, Nur Amalia Aziza, “Dapatkah Religiusitas Islami Moderasi Pengaruh Sifat *Machiavellian* dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Praktik *Creative Accounting*?”, 81

⁹⁶ Intan Saputri dan Ratna Candra Sari “Pengaruh Orientasi Etis, Gender, dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik *Creative Accounting*”, 2-3

⁹⁷ Dede Sevi, dkk., “The Effect of Knowledge of Ethics, Religiosity, Ethical Sensitivity, Ethical Orientation to Accounting Students Perception of Creative Accounting Practices”, 73

| | | |
|--|---|----------------------|
| <p>bersikap sesuai dengan ajaran agama yang dianut.⁹⁸</p> | <p>berbuat kebaikan</p> <p>4. Mengetahui tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran hukum Islam, pemahaman kaidah ilmu akuntansi syariah</p> <p>5. Bersyukur, tawakkal, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁹</p> | |
| <p>Persepsi Auditor Eksternal Terkait Praktik <i>Creative Accounting</i> (Y)</p> <p>Persepsi auditor eksternal terkait praktik <i>creative accounting</i> didefinisikan suatu tanggapan yang diberikan auditor eksternal terkait proses transformasi laporan keuangan dengan memilih metode akuntansi yang diperbolehkan dalam PSAK untuk memanipulasi laporan keuangan sesuai keinginan.¹⁰⁰</p> | <p>1. Melakukan <i>creative accounting</i> dengan peningkatan laba bersih</p> <p>2. Melakukan <i>creative accounting</i> dengan pengurangan laba bersih</p> <p>3. Melakukan <i>creative accounting</i> untuk kepentingan perusahaan</p> <p>4. Melakukan <i>creative accounting</i> untuk kepentingan akuntan pribadi.¹⁰¹</p> | <p><i>Likert</i></p> |

D. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner apakah valid atau tidak dengan syarat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Banyaknya nilai df diperoleh $40 - 2$ atau $df = 38$ dengan signifikansi 0,05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,320. Berikut adalah hasil uji validitas:

⁹⁸ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, 76

⁹⁹ Dede Sevi, dkk., "The Effect of Knowledge of Ethics, Religiosity, Ethical Sensitivity, Ethical Orientation to Accounting Students Perception of Creative Accounting Practices", 73

¹⁰⁰ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi, Edisi Kesepuluh*, 170

¹⁰¹ George *et al.*, The Role of Intens on Accounting Students Ethical Attitudes Towards Earnings Management.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Item | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|---------------------------------------|-------------------|---------|--------|------------|
| Pemahaman Akuntansi (X ₃) | X _{1.1} | 0,546 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.2} | 0,628 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.3} | 0,692 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.4} | 0,766 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.5} | 0,779 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.6} | 0,841 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.7} | 0,751 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.8} | 0,721 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.9} | 0,807 | 0,320 | Valid |
| | X _{1.10} | 0,792 | 0,320 | Valid |
| Orientasi Etis (X ₃) | X _{2.1} | 0,601 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.2} | 0,654 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.3} | 0,726 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.4} | 0,563 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.5} | 0,700 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.6} | 0,702 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.7} | 0,638 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.8} | 0,627 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.9} | 0,631 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.10} | 0,619 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.11} | 0,573 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.12} | 0,766 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.13} | 0,742 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.14} | 0,696 | 0,320 | Valid |
| | X _{2.15} | 0,634 | 0,320 | Valid |
| Religiusitas (X ₃) | X _{3.1} | 0,641 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.2} | 0,829 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.3} | 0,869 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.4} | 0,755 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.5} | 0,803 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.6} | 0,801 | 0,320 | Valid |

| | | | | |
|---|-------------------|-------|-------|-------|
| | X _{3.7} | 0,779 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.8} | 0,810 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.9} | 0,795 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.10} | 0,869 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.11} | 0,830 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.12} | 0,843 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.13} | 0,813 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.14} | 0,770 | 0,320 | Valid |
| | X _{3.15} | 0,563 | 0,320 | Valid |
| Persepsi Auditor Eksternal Terkait Praktik <i>Creative Accounting</i> (Y) | Y1 | 0,428 | 0,320 | Valid |
| | Y2 | 0,496 | 0,320 | Valid |
| | Y3 | 0,581 | 0,320 | Valid |
| | Y4 | 0,616 | 0,320 | Valid |
| | Y5 | 0,721 | 0,320 | Valid |
| | Y6 | 0,702 | 0,320 | Valid |
| | Y7 | 0,823 | 0,320 | Valid |
| | Y8 | 0,821 | 0,320 | Valid |
| | Y9 | 0,797 | 0,320 | Valid |
| | Y10 | 0,774 | 0,320 | Valid |
| | Y11 | 0,822 | 0,320 | Valid |
| | Y12 | 0,763 | 0,320 | Valid |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.2, dinyatakan bahwa semua entri dalam uji validitas menghasilkan nilai rhitung > rtabel (0,320), dapat disimpulkan bahwa semua entri pernyataan pada X₁, X₂, X₃, dan Y dalam penelitian ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebagai alat ukur kuesioner pada indikator yang memiliki keandalan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dapat dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----|--------------------------------|------------------|------------|
| 1 | Pemahaman Akuntansi (X_3) | 0,904 | Reliabel |
| 2 | Orientasi Etis (X_3) | 0,891 | Reliabel |
| 3 | Religiusitas (X_3) | 0,955 | Reliabel |
| 4 | Persepsi Auditor Eksternal (Y) | 0,893 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.3, dinyatakan bahwa semua entri uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua entri pernyataan pada X_1 , X_2 , X_3 , dan Y dalam penelitian ini adalah reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam sebuah penelitian yaitu pengumpulan data pada sumbernya. Dalam hal ini sumber data yaitu sebuah subjek darimana data tersebut didapatkan.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden guna dijawabnya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data respon mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, orientasi etis, dan religiusitas terhadap persepsi auditor eksternal terkait praktik *creative accounting* dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk keperluan pendataan.

2. Observasi

Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yang merupakan suatu proses kompleks dan terdiri dari proses psikologis dan biologis. Dua yang paling penting adalah observasi dan ingatan yaitu pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini, metode observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang sistematis dan teratur tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi Dengan demikian, observasi terstruktur dapat dilakukan jika peneliti benar-benar memahami

variabel yang diteliti.¹⁰² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Semarang untuk mendapatkan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang terdata dalam sebuah laporan. Sehingga peneliti tidak melaksanakan pengolahan langsung. Data ini meliputi gambaran umum, struktur organisasi, dan lain sebagainya.¹⁰³

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis deskriptif, uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for windows 20.0*. SPSS merupakan aplikasi program statistik yang digunakan dalam mengolah data dengan cepat dan tepat karena menghasilkan macam jenis output yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰⁴

Alasan penggunaan SPSS untuk teknik analisis data karena SPSS memiliki sejumlah kelebihan, seperti dapat mengakses berbagai jenis format file data, tampilan data lebih informatif terlebih dalam memberikan informasi ketika terjadi eror, missing data, atau kesalahan, mempermudah dalam akses penggunaan, hingga dapat membantu dalam proses analisis adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sesuai yang ingin dicapai dalam penelitian. Adapun teknik analisis data secara detailnya, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna menjelaskan dan mengelompokkan data penelitian, sehingga memudahkan dalam menganalisis data.¹⁰⁵ Peneliti menggunakan analisis deskriptif berdasarkan frekuensi dan nilai rata-rata serta menggunakan rentang *skala likert* dengan skor 1 sampai dengan 5 untuk menganalisis hasil data kuesioner.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 142-145

¹⁰³ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 255

¹⁰⁴ Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 122.

¹⁰⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 116

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah dalam regresi, nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak. Idealnya model regresi yang baik ialah ketika nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Kolmogrov-Smirnov Z* dengan taraf signifikan 5%. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Serta menggunakan grafik histogram dengan ketentuan terdistribusi normal apabila terdapat pola distribusi pada kurva membentuk lonceng sempurna.¹⁰⁶

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya ditunjukkan dengan tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang dilihat dengan dua cara, yaitu:

1) Nilai *Tolerance*

- a) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

2) Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

- a) Apabila nilai VIF ≥ 10 maka terdapat persoalan multikolinearitas di antara variabel bebas.
- b) Apabila nilai VIF ≤ 10 maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas di antara variabel bebas.¹⁰⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji glejser dan pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Berikut penjelasannya:

¹⁰⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 195

¹⁰⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2011), 105-106

1) Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas pada taraf signifikansi $> 0,05$.

2) Pola Titik-Titik pada *Scatterplots* Regresi

Ada tidaknya pola dalam grafik *scatterplots* antara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dengan residualnya (ZPRED). Adapun kriteria analisis datanya, sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dinyatakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁸

4. Uji Hipotesis**a. Analisis Regresi Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur prediksi permintaan yang akan terjadi di masa mendatang dengan menggunakan data masa lalu. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Rumus persamaan dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Persepsi auditor eksternal

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi

b_2 = Koefisien regresi variabel orientansi etis

b_3 = Koefisien regresi variabel religiusitas

X_1 = Variabel pemahaman akuntansi

X_2 = Variabel orientansi etis

X_3 = Variabel religiusitas

e = Standar eror (faktor lain di luar penelitian)¹⁰⁹

¹⁰⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012)158-165

¹⁰⁹ Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta, Gramedia, 2013), 2.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dibandingkan antara hasil thitung dan ttabel dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 5% (0,05) dan df (n-k-1), di mana n = jumlah data. Adapun kriteria penilaian, sebagai berikut:

- 1) Menggunakan nilai signifikansi
 - a) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Membandingkan thitung dengan ttabel
 - a) Apabila thitung $<$ ttabel, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila thitung $>$ ttabel, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.¹¹⁰

c. Uji signifikansi (uji F)

Uji signifikansi simultan atau yang biasa dikenal uji F digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara simultan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya (terikat). Penelitian ini, menguji pengaruh pemahaman akuntansi, orientasi etis, dan religiusitas terhadap persepsi auditor eksternal terkait praktik *creative accounting*. Dasar penilaian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya, sebagai berikut:

- 1) Menggunakan nilai signifikansi
 - a) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Membandingkan Fhitung dengan Ftabel
 - a) Apabila Fhitung $<$ Ftabel, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila Fhitung $>$ Ftabel, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.¹¹¹

¹¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 144-145

¹¹¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 139-142

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji keeratan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1, jika R^2 semakin mendekati 1, maka variasi dalam variabel dependen lebih besar ini berarti tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Peneliti menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan *Adjusted R Square*, hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari satu.¹¹²



¹¹² Muhammad Zaenuddin, *Isu, Problematika dan Dinamika Perekonomian dan Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 190